

INTISARI

Daun salam (*Syzygium polyanthum* [Wight.] Walp.) merupakan tanaman obat yang banyak digunakan dalam pengobatan tradisional dan digunakan sebagai bumbu masak untuk penyedap makanan. Kandungan kimia yang terdapat dalam daun salam yaitu tanin, flavonoid, dan minyak atsiri yang terdiri dari sitral dan eugenol yang diketahui memiliki aktivitas sebagai antibakteri. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui daya antibakteri pada berbagai variasi konsentrasi ekstrak etanolik daun salam terhadap bakteri penyebab karies gigi *Streptococcus mutans*. Diameter zona hambat pertumbuhan bakteri ditentukan dengan menggunakan metode difusi sumuran dan penentuan Kadar Hambat Minimum (KHM) dan Kadar Bunuh Minimum (KBM) dilakukan dengan metode dilusi padat.

Penelitian uji daya antibakteri ekstrak etanolik daun salam terhadap bakteri *Streptococcus mutans* penyebab karies gigi merupakan jenis penelitian eksperimental murni dengan rancangan acak lengkap pola satu arah. Data berupa diameter zona hambat pada pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans* dianalisis secara statistik menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dan uji *Kruskal-Wallis* yang selanjutnya harus dilakukan analisis *Wilcoxon*, lalu pada metode dilusi padat dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanolik daun salam memiliki daya antibakteri terhadap *Streptococcus mutans*, dan memiliki nilai KHM yaitu 15 mg/mL serta KBM yaitu 18 mg/mL.

Kata kunci: daun salam (*Syzygium polyanthum* [Wight.] Walp.), *Streptococcus mutans*, daya antibakteri, Kadar Hambat Minimum (KHM), Kadar Bunuh Minimum (KBM).

ABSTRACT

Bay leaf (*Syzygium polyanthum* [Wight.] Walp.) is a medicinal plant used in traditional medicine and food seasoning. Profile chemical constituents present in these leaf are tannins, flavonoids, and essential oil (citral and eugenol) that known have antibacterial activity. This study was aimed to determine antibacterial activity of the Bay leaf ethanolic extract at various concentrations againts *Streptococcus mutans* that causes dental caries. Diameter of inhibitory zone of bacterial growth was determined by using diffusion method and determination of Minimum Inhibitory Concentration (MIC) and Minimum Bactericidal Concentration (MBC) is done with solid dilution method.

This study purely experimental study used randomized study design complete unidirectional pattern. Inhibition zone diameter data on the growth of bacteria *Streptococcus mutans* were statistically analyzed using the *Shapiro-Wilk* test and the *Kruskal-Wallis* test to do next *Wilcoxon* test, and the dillution test were analyzed descriptively.

The results showed that the Bay leaf ethanolic extract had antibacterial activities against *Streptococcus mutans*, and the MIC value is 15 mg / mL and MBC value is 18 mg / mL.

Keywords: bay leaf (*Syzygium polyanthum* [Wight.] Walp.), *Streptococcus mutans*, antibacterial activity, Minimum Inhibitory Concentration (MIC), Minimum Bactericidal Concentration (MBC).